



## Walikota Tegaskan Pemkot Yogya Bebas Narkoba

**YOGYA (MERAPI)** - Bertepatan dengan upacara peringatan Hari Anti Narkotika Internasional 2019, Pemerintah Kota Yogyakarta mendeklarasikan bahwa seluruh gedung, bangunan dan lingkungan yang berada di wilayah pemerintah daerah tersebut adalah wilayah bebas narkoba dan minuman keras.

"Saya kira, deklarasi ini menunjukkan bahwa komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta menjadi wilayah tanpa narkoba dan minuman keras sudah jelas. Seluruh wilayah yang berada di lingkungan pemerintah daerah harus bebas dari narkoba dan minuman keras," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat menyampaikan deklarasi di halaman Balai Kota, Rabu (26/6).

Menurut dia, deklarasi tersebut bertujuan untuk memberikan contoh yang lebih luas ke masyarakat mengenai komitmen pemerintah daerah untuk mewujudkan

Yogyakarta sebagai wilayah bebas narkoba dan minuman keras dan diharapkan masyarakat dapat mengikuti di wilayahnya masing-masing.

Haryadi menyebut, penggunaan narkoba, obat-obatan psikotropika dan minuman keras justru akan memberikan dampak yang buruk terhadap pengguna, termasuk jika ada aparat sipil negara yang menggunakan narkoba dan minuman keras.

"Karena sudah menjadi wilayah bebas narkoba, maka sebaiknya pengguna narkoba jangan masuk ke lingkungan atau wilayah Pemerintah Kota Yogyakarta. Jangan mencoreb. Pasti ada sanksinya," katanya sebagaimana dilansir *Antara*.

Dalam waktu dekat, Haryadi mengatakan, akan memberikan semacam papan pengumuman yang diletakkan di seluruh gedung dan bangunan milik Pemerintah Kota Yogyakarta guna menginformasi-

kan bahwa lingkungan tersebut bebas narkoba dan minuman keras.

"Kami tempel papan pengumuman sebagai wilayah bebas narkoba dan minuman keras, termasuk di gedung-gedung sekolah hingga perguruan tinggi," katanya yang juga akan menyusun surat edaran penancangan wilayah tanpa narkoba dan minuman keras.

Ini pun memastikan bahwa deklarasi sebagai wilayah tanpa narkoba dan minuman keras tersebut bukan hanya menjadi sebatas slogan. "Kalau ada pelanggaran atau pengguna narkoba dan minuman keras yang masuk, maka pasti akan terkena operasi tangkap tangan (OTT)," imbuhnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta, lanjut Haryadi, akan selalu berkoordinasi dengan BNNP DIY untuk upaya pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. "Untuk sidak

penggunaan narkotika pun akan dilakukan dengan cara sampling ke pegawai," katanya.

Sementara itu, Kepala BNNP DIY Brigjen Pol Triwarno Atmojo mengatakan, fokus utama dalam penyalahgunaan dan peredaran narkoba justru terletak pada upaya pencegahan. "Peredaran narkoba di wilayah DIY terjadi secara masif dan pasti pengedar akan selalu berupaya untuk menjual narkotika yang mereka miliki. Oleh karena itu, agar tidak terjadi penyalahgunaan narkoba, maka yang harus dikuatkan adalah dari sisi pencegahannya," ujarnya.

Ini pun mengapresiasi program dari Pemerintah Kota Yogyakarta yang mendeklarasikan diri sebagai wilayah tanpa narkoba dan minuman keras. "Program tersebut akan memutus rantai peredaran narkoba. Memutus rantai bertemunya supply dan demand," katanya. (\*)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005